

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi secara mendalam antara peneliti dengan fenomena yang akan diteliti. ¹Penelitian kualitatif lebih menekankan kepada proses dari pada hasil, hal tersebut disebabkan adanya hubungan dengan bagian-bagian yang sedang diteliti akan lebih jelas apabila diamati dari segi proses.

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.²

3.2.Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas, lengkap serta memungkinkan dan mudah bag peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini lokasi penelitian terletak di desa Sinar Baru Kecamatan Buay Pemaca OKU Selatan.

3.3.Jenis Data

¹ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010. Hal. 34.

3.3.1. Data Primer

Data pokok yang di perlukan dalam penelitian ini, diperoleh secara langsung dari sumbernya ataupun dari lokasi objek penelitian. Data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik individu atau kelompok, hasil observasi terhadap benda (fisik).

3.3.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh tidak secara langsung dari sumber datanya, melalui orang lain dan dokumen-dokumen serta melalui orang lain atau dokumen-dokumen serta melalui studi kepustakaan yaitu dengan menelaah literature, majalah, serta karya tulis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.³

3.4. Informan Penelitian

Dalam penelitian informan menggunakan metode purposive sampling Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai perangkat desa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. Informan penelitian merupakan langkah yang di

³ Burhan Bungin. *Analisis data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003. Hal 226

tempuh peneliti agar data atau informasi dapat di peroleh. Menurut Hendarsono dalam Suryanto, Informan penelitian meliputi tiga macam yaitu⁴:

- a. Informan kunci (*Key informan*), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang di perlukan dalam penelitian.
- b. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
- c. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Berdasarkan uraian, informan penelitian merupakan seseorang yang di wawancarai untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan peneliti

Tabel 1.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Damianus Sugianto	Kepala Desa
2	Agus Anjoyo	Kaur Pemerintahan
3	Nur Wahyudi	Kaur Pembangunan
4	Istihadi Darmawan	BPD
5	Tohidin	Kadus 9
6	Riski	Tokoh Pemuda

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data. Maka peneliti tidak akan mendapatkan data

⁴ Sandi Hesti Sondak dkk, *Faktor-faktor loyalitas pegawai di dinas pendidikan daerah provinsi Sulawesi Utara*. Volume. 7 nomor 1, 2019, hlm. 671.

yang memenuhi standar data yang ditetapkan. dalam setiap kegiatan dibutuhkan objek atau sasaran penelitian yang objek atau sasaran tersebut umumnya dalam jumlah yang besar atau banyak. Peneliti berusaha untuk mengadakan observasi secara langsung terhadap berbagai realitas yang berpengaruh dan dipengaruhi oleh fenomena di lapangan.

Peneliti harus berusaha untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin tentang fenomena yang menjadi objek penelitian. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

3.5.1. Wawancara

Dengan melakukan *Interview* atau wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang menunjukkan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu maksud mengadakan wawancara, seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, keperdulian dan lainnya⁵. Langkah-langkah ketika melakukan wawancara menurut Fadhallah adalah⁶

a. Pembukaan

Berisis mengenai perkenalan dan penjelasan tujuan wawancara oleh wawancara(*Interview*) kepada orang yang diwawancarai (*Interviewee*)

b. Proses

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013 hlm 186

⁶ Fadhallah, *wawancara* Jakarta Universitas Negri Jakarta, 2020, hlm 8

Pelaksanaan pewawancara, dimana terjadi kegiatan tanya jawab antara wawancara dan kepada orang yang diwawancarai dengan tujuan memberikan dan menerima informasi. Selama pelaksanaan wawancara perlu melakukan penyelidikan untuk menjelaskan makna jawabannya.

c. Penutup

Wawancara yang ideal dilakukan jika menyimpulkan isi wawancara dan mengucapkan terimakasih kepada orang yang diwawancarai. Berikut teknik wawancara yang akan dilakukan peneliti kepada orang yang akan diwawancarai:

Langkah-langkah dalam pengumpulan data wawancara sebagai berikut:

- a. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan singkat.
- b. Pertanyaan tersebut di sesuaikan dengan tema yang berhubungan dengan judul penelitian.
- c. Wawancara di lakukan oleh peneliti terhadap pemerintah desa Sinar Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
- d. Kesimpulan

3.5.2. Observasi

Menurut Matthews dan Ross di nyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia⁷. Obsevasi di definisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu atau mencari data yang dapat di guankan untuk memberikan suatu kesimpulan.

⁷ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan focus group* (Jakarta, Rajawali Pers, 2013), hlm. 129.

Beberapa ciri umum metode observasi dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Hal-hal yang harus diamati harus jelas sehingga tidak terjadi kesalahan dalam proses pengamatan.
- b. Perilaku subjek yang di amati buat dalam kategori-kategori.
- c. Unit yang di gunakan dalam mengukur perilaku harus ada.
- d. Harus punya derajat terapan atau generalisasi.
- e. Pengamatan harus *reliable* dan valid.

Obsevasi yang di lakukan dalam penelitian ini ialah obsevasi terfokus, observasi terfokus merupakan salah satu jenis pengamatan yang cukup spesifik mempunyai rujukan pada rumusan masalah atau judul penelitian. Teknik observasi dalam penelitian bertujuan untuk melihat bagaimana peran pemerintah desa dalam pengelolaan potensi desa Sinar Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Penganalisan observasi dalam penelitian menggunakan langkah-langkah:

- a. Menggunakan hasil pengamatan dari informasi yang di berikan oleh pemerintah desa Sinar Baru Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.
- b. Mendekripsikan hasil pengamatan data observasi.
- c. Membuat kesimpulan

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan sketsa. Intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data histori dengan penelitian yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.5.4. Kepustakaan (*Library research*)

Menurut Mardalis merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dan lain-lain⁸. Metode *library research* atau penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah studi yang mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti⁹. Jadi penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi. Kesimpulannya kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Langkah-langkah menggunakan metode kepustakaan :

⁸ Milya Sari, Asmendri, *Jurnal penelitian bidang ilmu pengetahuan alam dan pendidikan ilmu pengetahuan alam*. Volume 6 nomor. 1, 2020. hlm. 43.

⁹ *Ibid.*, hlm. 43.

- a. Dokumen tertulis, dengan menggunakan buku-buku yang berisi pengetahuan tentang pengawasan pemilihan umum kepala daerah.
- b. Dokumen elektronik menggunakan foto-foto, gambar, jurnal ilmiah, dan berita sesuai dengan judul proposal.
- c. Selanjutnya mengumpulkan data dokumen undang-undang, dokumen tertulis dan dokumen elektronik sebagai membuat kesimpulan.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan buku. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

3.6.1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan secara tertulis di lapangan. Reduksi data juga merupakan bagian dari teknis analisis data. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memilah, dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa sehingga mendapatkan kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data kualitatif yang didapatkan akan lebih mudah disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yaitu melalui seleksi,

menggolongkan dalam satu pola yang luas, melalui ringkasan atau uraian singkat, dan lain-lain

3.6.2. Penyajian data

Sugiyono berpendapat bahwa membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁰ Penyajian yang baik menjadi salah satu cara utama untuk analisis kualitatif yang valid, dengan meliputi: grafik, jaringan, bagan, dan matrik. Semua informasi digabungkan dalam satu bentuk padu agar mudah diraih. Penganalisis akan dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau terus melangkah melakukan analisis dengan saran yang dikisahkan oleh penyaji sebagai sesuatu yang berguna.

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2019 Hal. 52.